

BAB IV

PAPARAN DATA, TEMUAN PENELITIAN DAN PEMBAHASAN

A. Paparan Data

1. Profil Singkat MA Al-Abror

MA Al-Abror merupakan madrasah swasta berbasis pondok pesantren, diselenggarakan oleh Yayasan Pondok Pesantren Al-Abror dan ada dibawah naungan Kementrian Agama Kabupaten Pamekasan. MA. Al-Abror yang sudah berdiri dan berjalan dari tahun 1996 dan telah berperan dalam melaksanakan pendidikan dasar dan keagamaan dalam pemerataan pendidikan yang layak bagi anak penerus bangsa. MA. Al-Abror memiliki sarana prasarana yang memadai untuk memberikan pendidikan dasar dan keagamaan sesuai dengan standart pendidikan yang telah ditetapkan oleh pemerintah.

MA. Al-Abror menyediakan layanan pendidikan dengan sistem yang terpadu, yang diharapkan untuk dapat menghasilkan lulusan yang berkepribadian muslim, sehingga lulusa yang memiliki bekal kemampuan dasar untuk melanjutkan pendidikan ke jenjang yang lebih tinggi dan mengembangkan kehidupannya.

MA. Al-Abror juga memberikan layanan pembelajaran yang berkualitas dengan didukung sarana dan prasarana yang memadai. Pada umumnya pembelajaran yang disediakan berupa pendidikan formal yang dipadukan dengan pendidikan pesantren. Layanan pembelajaran tersebut

didukung dengan pola kehidupan asrama untuk memudahkan penanaman nilai luhur dan pembentukan karakter melalui pelestarian tradisi pondok pesantren.

Visi dan Misi MA Al- Abror

Visi MA Al-Abror:

Menjadi lembaga pendidikan madrasah pendidikan madrasah yang unggul berbasis nilai dan tradisi pesantren.

Misi MA Al-Abror:

- a) Mengembangkan kurikulum berstandart nasional berbasis pesantren.
- b) Menyelenggarakan proses pembelajaran yang kreatif, inovatif, dan berorientasi mengembangkan akademik, karakter, minat, dan potensi siswa yang multidimensional.
- c) Menumbuhkan atmosfer keagamaan dan akademik yang kuat dilingkungan proses pembelajaran.
- d) mengembangkan potensi leadership dan research siswa sejak dini
- e) Mengembangkan capacity building kelembagaan secara istiqamah dan sistematis.

Tujuan MA Al-Abror:

- a) Membekali peserta didik dengan dasar Iman dan Taqwa kepada Allah SWT. Serta berakhlak mulia
- b) Meningkatkan kemampuan peserta didik untuk berkompetensi dalam proses pembelajaran serta lulus ujian Nasional dan Madrasah.
- c) Meningkatkan peserta didik menjadi insan yang berkepribadian, cerdas, cakap, berkualitas dan berprestasi dalam bidang keilmuan.
- d) Membekali peserta didik berjiwa pemimpin yang ulet dan gigih serta mampu melakukan kajian sosial kemasyarakatan.

- e) Membekali peserta didik dengan ilmu pengetahuan dan teknologi agar mampu bersaing dan melanjutkan kejenjang pendidikan yang lebih tinggi.

2. Pola Komunikasi Organisasi MA Al-Abror Dalam Meningkatkan Kinerja dan Motivasi Pegawai

Pegawai MA Al-Abror memiliki tugas yang banyak dan beragam, baik dari beberapa bidang yang ada didalamnya. Maka atas adanya komunikasi yang baik antar pegawai akan berdampak terhadap motivasi kerja para pegawai dan akan memberikan kontribusi bagi instansi atau organisasi tersebut.

Adanya komunikasi yang baik antar pegawai atau staff dalam mengatur perencanaan dan mengatasi permasalahan yang sangat penting.

Berdasarkan hasil wawancara dan pengamatan peneliti terhadap bapak Qamaruddin, SH. selaku kepala sekolah MA Al-Abror bahwa model komunikasi yang digunakan ialah:

“Hubungan komunikasi antara pegawai di MA Al-Abror sejauh ini berjalan dengan kondusif dan harmonis, dalam menciptakan komunikasi yang intensif maka saya dan para pegawai dalam satu bulan sekali mengadakan rapat pertumuan dengan seluruh staf dan karyawan MA Al- Abro untuk membahas kinerja na masalah yang dihadapi di lapangan, selain pertemuan rutin yang sudah di ahemdakan saya juga sudah membuat grup Whatsapp untuk para guru bisa berkomunikasi dengan mudah.”¹

Dari pernyataan kepala sekolah diatas dapat disimpulkan bahawa untuk meningkatkan kenerja pegawai kepala sekolah terus melakukan komunikasi dengan para pegawai, bahkan dalam satu bulan sekali kepala

¹ Qamaruddin, kepala sekolah MA Al-Abror, wawancara langsung tanggal , 09 September 2020

sekolah mengadakan pertemuan dan Grup Whatsapp untuk membahas kinerja pegawai, kendala yang dihadapi oleh pegawai dan dicari solusi penyelesaiannya.

Dari hasil Observasi yang dilakukan peneliti dengan Bapak Ali guru PAI di MA AL abror, ia mengatakan bahwa untuk meningkatkan kinerja pegawai kepala sekolah setiap bulan melakukan rapat yang didalamnya membahas bagaimana kinerja pegawai dan hambatan yang mereka hadapi, sehingga dalam rapat tersebut ada evaluasi.

Hal senada juga dikatakan oleh suliha salah satu Guru di MA Al Abror dirinya mengatakan:

"untuk meningkatkan motivasi kerja pegawai, kepala sekolah melakukan pertemuan satubulan sekali, yang membahas mengenai bagaimana tingkata proses belajar mengajar selama satu bulan tersebut, selain itu untuk mempermudah komunikasi antar pegawai kepala sekolah juga membuat Grup Whatsapp yang anggotanya merupakan pegawai MA AL Abror".

Apa yang dikatakan Ibu suliha dapat peneliti simpulan bahwa untuk meningkatkan kualitas pegawai kepala sekolah mengadakan pertemuan satubulan sekali.

Dari observasi yang dilakukan oleh peneliti dengan Bapak Zubhan Guru PPKN di MA AL abror saat ditanya oleh peneliti megatakan, kinerja pegawai mimang harus ditingkatkan maka dari itu kepala sekolah dalam satu bulan selaki mangadakan rapat bulanan, yang membahasa mengenai

kinerja pegawainya selama satu bulan dan bagaimana kinerja pegawainya kedepan. Selain itu kepala untuk mempermudah komunikasi antar pegawai MA AL abror, Kepala Sekolah membuat grup Whatsapp khusus untuk Guru MA AL abror.

Hal yang sama dari bapak Saifuddin, S.Pd,I yang merupakan guru di MA Al- Abror, ia mengatakan:

“motivasi dalam bekerja tidak selalu muncul dari pemimpin, namun semangat kerja itu akan selalu ada kalau kita saling menjalin komunikasi yang baik antar pegawai, kepala sekolah tidak hanya membentuk pertemuan satubulan sekali, akan tetapi kami juga dibuatkan grup whatsapp untuk tetap berkomunikasi dengan tujuan untuk menciptakan semangat mengajar para pegawai.”²

Untuk meningkatkan kualitas pegawai dalam mengajar kita setiap satu bulan sekali ada agenda rapat mas, yang membahas bagaimana strategi belajar mengajar kedepannya, dan tidak hanya cukup disitu, untuk mempermudah komunikasi pegawai kepala sekolah telah membuat grup Whatsapp.

Dari hasil Observasi yang dilakukan oleh peneliti dengan ibu Fatima selaku Guru MA AL abror ia mengatakan bahwa jalinan komunitas pegawai di MA AL abror sudah terjalin dengan baik, apalagi kepala sekolah telah membuat grup Whatsapp itu untuk mempermudah komunikasi pegawai agar komunikasi tetap terjalin meski tidak harus bertatap muka meski ada salah satu Guru yang tidak faham penggunaan HP android.

² Saifuddin, guru Molok MA Al-Abror, wawancara langsung tanggal 09 september 2020

DAFTAR HADIR
RAPAT DENGAN GURU MA AL ABROR
DALAM RANGKA EVALUASI KEM
TAHUN AJARAN 2020/2021

NO	NAMA	JABATAN	TANDA TANGAN
1	Damaruddin, ST	Komisaris	1.
2	Dina Sultranto, SE		2.
3	Samsul Arifin, S.Pd		3.
4	Muhammad, S.Pd		4.
5	Atiqurrahman, S.Pd		5.
6	Muhammad		6.
7	Moh. Arif, S.Pd	Sufu	7.
8	Atiqurrahman, S.Pd		8.
9	Sekatin, S.Pd	Guru	9.
10	Devi, S.Pd		10.
11	Sumarto		11.
12	Vita Nurma-H		12.
13	Muhammad	Guru	13.
14	Si Solahol		14.

Gambar: 4.1. absensi kehadiran peserta rapat Guru di MA Al Abror bulan September 2020

- hasil rapat
1. piket di maklumasikan
 2. jam pulang guru - maklumasikan (opel di depan kelas)
 3. guru terlambat namanya Al. Wapri
 4. guru terlambat namanya diumumkan pada saat upacara bendera
 5. jam pulang campai sholat diukur
 6. Saat HRS di awal bulan juga guru rapat

Gambar: 4.2. notula rapat Guru di MA Al Abror bulan September 2020
 Rapat bulanan ini dilaksanakan di kantor MA Al Abror pada tanggal

21 September 2020 yang dihadiri sebanyak 14 peserta rapat yang hadir, dalam rapat tersebut membahas kinerja dan evaluasi hasil belajar mengajar selama satu bulan, dari rapat tersebut disetujui oleh peserta rapat yang hadir dan beberapa kesepakatan salah satunya, “Guru yang terlambat namanya diumumkan pada saat upacara bendera.”

HIMPUN HADIR RAPAT
KENAIKAN KELAS KEULUSAN TAHUN PELAJARAN 2020/2021
DAN PERSIAPAN KBM TAPEL 2020/2021

NO.	NAMA	WAKTU	TANDA TANGAN
1	Giancaudin, SH.		1. [Signature]
2	Didik Suberanto, SH		2. [Signature]
3	Zamrudisari, SH		3. [Signature]
4	Muchlis		4. [Signature]
5	Samsul Anam		5. [Signature]
6	Rizki Nur		6. [Signature]
7	Alif Nur		7. [Signature]
8	Muhammad		8. [Signature]
9	Ayuhani Rahmani		9. [Signature]
10	Gusni Anam		10. [Signature]
11	Priyanti		11. [Signature]
12	[Signature]		12. [Signature]
13	[Signature]		13. [Signature]
14	[Signature]		14. [Signature]
15	[Signature]		15. [Signature]
16	[Signature]		16. [Signature]
17	[Signature]		17. [Signature]
18	[Signature]		18. [Signature]
19	[Signature]		19. [Signature]
20	[Signature]		20. [Signature]
21			
22			
23			
24			
25			

Gambar: 4.3. absensi kehadiran peserta rapat Guru di MA Al Abror bulan Oktober 2020

24
25

Hasil:

1. pengumpulan tugas siswa
2. pembentukan panitia PBDB

Gambar: 4.4. notula rapat Guru di MA Al Abror bulan Oktober 2020

Rapat Bulan Oktober 2020 tetap dilaksanakan di Kantor MA Al Abror dengan dihadiri oleh 20 guru MA Al Abror dan alhamdulillah rapat tersebut bisa berjalan dengan lancar dan kondusif, dengan pembahasan KBM TAPEL dengan menghasilkan “pengumpulan tugas siswa” dan “pembentukan panitia PBDB”.

3. Faktor Yang Mempengaruhi Pola Komunikasi Organisasi MA Al-Abror Dalam Meningkatkan Kinerja dan Motivasi Pegawai

Motivasi kerja merupakan dorongan yang menyebabkan seseorang memiliki semangat kerja yang tinggi. Dalam meningkatkan motivasi kerja pegawai didalam organisasi ditentukan oleh beberapa faktor. Dan faktor-faktor pendukung dalam meningkatkan motivasi kerja para pegawai adalah dengan adanya komunikasi yang baik antar pegawai didalam organisasi tersebut.

Berdasarkan hasil wawan cara Didik Suhermanto, Waka kurikulum MA Al- Abror mengatakan:

“sebenarnya yang menjadi kendala komunikasi di MA AL-Abror ini ada beberapa guru yang tidak faham menggunakan androin, sehingga kalau ada pengumuman digrup wa mereka ketinggalan, sekarang kan jamannya teknologi semua serba mudah, andai semua pegawai disini famham android isaallah komunikasi antar pegawai akan terlaksana dengan mudah tanpa harus selalu tatap muka.”³

Dari hasil obserfasi yang dilakukan oleh peneliti dengan bapak Rahmat, salaj satu Guru MA AL Abror dikatakan bahwa komunikasi antar pegawai perlu dijaga untuk meningkatkan kinerja pegawai, maka dari itu kepala sekolah membuat grup Whatsapp agar komunikasi pegawai MA AL abror Ini tettap terjaga dengan baik, meski ada beberapa guru yang tidak tahu cara menggunakan android mungkin karena faktor usia.⁴

³ Didik Suhermanto, Waka kurikulum, MA Al- Abror, wawancara langsung tanggal 09 september 2020

⁴ Rahmat, salaj satu Guru MA AL Abror, wawancara langsung tanggal 09 september 2020

Dari pendapat diatas dapat peneliti simpulkan kalau yang menjadi kendala komunikasi antra pegawai di MA Al-Abror adanya beberapa guru yang tidak fasih menggunakan android.

Hal sedanada juga dikatakan oleh Mohammad Zainurrahim, SH guru bahasa Arap ini juga mengatakan kendala komunikasi di MA Al-Abror

“Yang menjadi kendala dalam komunikasi adanya bebereapa guru yang tidak faham menggunakan aplikasi android, sehingga kumunikasi harus selalu tatapmuka, bahkan berapa tidak bisa menggunak whatsapp.”⁵

Dari hasil wawancara diatas bisa disimpulkan kendala komunikasi pegawai MA Al Abror adalah adanya beberapa guru yang tidak faham menggunakan android.

Hal senada juga disampaikan oleh Atiqur Rahman selaku Guru TIK di MA Al Abror mengatakan:

“bukan hanya tidak tahu tentang aplikasi Whatsapp namun juga tidak memahami apa itu android, karena salah satu guru memang ada yang tidak memiliki HP android.”

Dari paparan diatas dapat peneliti simpulkan bahwa pemahaman guru tentang penggunaan android dan aplikasi Whatsapp sangat berdampak dengan berlangsungnya pola komunikasi organisasi antar pegawai di MA. Al-Abror.

⁵ Mohammad Zainurrahim, SH guru bahasa inggri, guru MA Al- Abror, wawancara langsung tanggal 09 september 2020

Dewi Sri Hartini, S.Pd guru bahasa Indonesia mengatakan kendala komunikasi di MA Al Abror:

“kalau saya melihat hambatan komunikasi yang ada beberapa guru yang kardiman mas, sehingga kadang membuat guru yang lain kesel karena memaksakan pendapatnya.”⁶

Dari hasil obserfasi yang dilakukan oleh peneliti dengan bapak Rahmat, salaj satu Guru MA AL Abror dikatakan bahwa komunikasi antar pegawai perlu dijaga untuk meningkatkan kinerja pegawai, maka dari itu kepala sekolah membuat grup Whatsapp agar komunikasi pegawai MA AL abror Ini tettap terjaga dengan baik, meski ada beberapa guru yang tidak tahu cara menggunakan android mungkin karena faktor usia.

Dari apa yang disampaikan diatas dapat kita simpulkan bahwa kendala dalam komunikas adanya beberapa guru yang suka memaksakan karepnya sendiri sehingga membuat guru yang lain malas berkomunikasi.

Menurut suliha salah satu Guru di MA AL Abror mengatakan:

"Sekarang zaman milenial komunikasi itu mudah, tidak harus selalu tatap muka, bisa melalui hp, apalagi sekarang sudah ada whatshaap, namun yang menghambat mudahnya komunikasi untuk menciltakan semangat mengajar adalah adanya beberapa guru yang tidak faham dengan internet dan tidak tau aplikasi Whatsapp"

⁶ Dewi Sri Hartini, S.Pd guru bahasa indonesia, guru MA Al- Abror, wawancara langsung tanggal 09 september 2020

Dari hasil Observasi yang dilakukan peneliti dengan bapak ali Guru PAI di MA AL abri tersebut dihasilkan bahwa hambatan komunikasi yang di hadapi oleh para pegawai meski sudah ada grup Whatsapp adanya beberapa guru yang ketinggalan zaman, artinya tidak faham internet dan tidak tau cara menggunakan android.

Dari pernyataan Sulih bisa ditarik benang merahnya bahwa apa yang menjadi kendala dalam komunikasi merupakan adanya beberapa guru yang tidak faham menggunakan internet.

Menurut saifuddin salah satu guru di MA al Abrar mengatakan yang menjadi hambatan komunikasi bagi para pegawai.

"kalau bicara komunikasi guru di MA al Abrar ini alhamdulillah komunikasikita selama ini kita menjalin komunikasi yang baik, ya adalah kasan ada mie komunikasi, kadang ada kalau rapat ada guru yang karepnya sendiri, sehingga kita rusuh mas, ada juga yang tidak faham internet, tidak tahu Whatsapp, sehingga kalau komunikasi kita harus tatap muka terus, jadi kalau ada pengumuman di grup Whatsapp mereka tidak tahu, ".

Dari paparan diatas dapat peneliti simpulkan, yang hambatan menjadi hambatan komunikasi antar pegawai di MA Al Abror, adanya guru yang hanya mementingkan pendapatnya sendiri, dan ada sebagian guru yang tidak faham menggunakan internet atau aplikasi Whatsapp, sehingga komunikasi harus tatap muka.



Gambar: 4.5 saifuddin salah satu guru MA Al Abror yang tidak paham dan tidak memiliki HP android

Gambar diatas merupakan salah satu guru yang tidak faham akan Whatsapp, bahkan bukan tidak faham Whatsapp melainkan beliau juga tidak fahan akan aplikasi yang ada diandroid, dikarenakan beliau tidak memiliki HP android. Dalam berkomunikasi diluar lembaga beliau harus dihubungi via telfon atau dengan via SMS.

B. Temuan Penelitian

1. Pola Komunikasi Organisasi MA Al-Abror Dalam Meningkatkan Kinerja dan Motivasi Pegawai

- a. Untuk meningkatkan kinerja pegawai Kepala sekolah dalam satu bulan sekali mengadakan pertemuan untuk membahas kinerja para guru.
- b. Kepala sekolah membuat grup whatsapp supaya para guru bisa berkomunikasi dengan mudah dan berharap bisa meningkatkan kinerja para pegawai.

2. Faktor yang Mempengaruhi Komunikasi Organisasi MA Al-Abror Dalam Meningkatkan Kinerja dan Motivasi Pegawai

- a. Ada beberapa guru yang tidak faham android sehingga mempengaruhi komunikasi antar pegawai untuk meningkatkan kinerjanya.
- b. Ditengah dunia teknologi seperti sekarang komunikasi di MA Al-Abror masih selalu tatap muka karena beberapa pegawainya tidak faham android.
- c. Adanya beberapa guru yang ketika pertemuan hanya mementingkan pendapatnya sendiri sehingga mengurangi semangat kerja pegawai.

C. PEMBAHASAN

1. Pola Komunikasi Organisasi MA Al-Abror Dalam Meningkatkan Kinerja dan Motivasi Pegawai

Komunikasi dalam organisasi merupakan penyampaian pesan dari komunikator kepada komunikan dalam sebuah organisasi baik berupa resmi atau tidak resmi. Didalam organisasi komunikasi bisa terjadi antar orang-orang berbeda didalam organisasi itu sendiri, dengan maksud untuk mencapai suatu tujuan yang telah disepakati. Komunikasi organisasi adalah perilaku pengorganisasian yang terjadi dan bagaimana mereka yang terlibat dalam proses berinteraksi.

Seperti halnya yang peneliti temukan dilapangan bahwa komunikasi dalam sebuah organisasi itu penting dilakukan untuk meningkatkan kinerja dan motivasi antar pegawai. Dengan karena dengan komunikasi yang baik akan menumbuhkan semangat kerja para pegawai.

Seperti halnya yang ditemukan oleh peneliti di MA Al Abror, dimana komunikasi antar pegawai mempunyai peran sentral untuk membangun dan meningkatkan kinerja pegawai.

Sehingga kepala sekolah MA Al -Abror menyusun pola komunikasi untuk antar pegawai bahkan kepala sekolah mengadakan pertemuan rutin dalam satu bulan sekali untuk melakukan evaluasi bahkan kepala sekolah juga membuat grup Whatsapp

Motivasi dapat diartikan sebagai suatu dorongan didalam setiap manusia yang menumbuhkan semangat kerja. Sehingga dalam

memotifasi kerja pegawai tidak selalu muncul dari atasan atau pimpinan, melainkan juga muncul dari komunikasi yang baik antar pegawai dalam sebuah organisasi. Dan komunikasi yang baik akan menimbulkan perilaku yang baik dalam diri seseorang, diukur melalui adanya keinginan untuk menyelesaikan pekerjaan dan ketaatan pada pertaturan. Sehingga dapat menumbuhkan usaha yang keras dalam melaksanakan pekerjaannya didalam organisasi. Motivasi juga dapat menumbuhkan kegigihan pegawai untuk terus berusaha dalam mengembangkan kemampuan dan dalam memajukan organisasi.

Motivasi kerja adalah daya penggerak yang menciptakan hasrat dalam kerja seseorang. Motivasi kerja juga dapat menumbuhkan rasa semangat sehingga para pegawai dapat lebih semangat dalam melakukan pekerjaan didalam organisasi yang sedang mereka tempati atau ditempat kerja mereka selaku pegawai.

2. Faktor yang Mempengaruhi Komunikasi Organisasi MA Al-Abror Dalam Meningkatkan Kinerja dan Motivasi Pegawai

Dalam komunikasi organisasi di MA Al-Abror yang menjadi hambatan dalam komunikasi adalah ketika melaksanakan komunikasi adanya beberapa guru yang diwaktu rapat evaluasi memaksakan pendapatnya sendiri tanpa harus memikirkan pendapat yang, seolah pendapat dia yang paling efisien.

Dan yang mejadi hambatan dalam komunikasi organisasi di MA Al-Abror saat berkomunikasi juga ada pada beberapa guru yang tidak faham dengan penggunaan aplikasi Whatsapp, bahkan tidak hanya aplikasi Whatsapp saja melainkan juga aplikasi-aplikasi lain yang ada didalam android. Karena ada juga guru yang bahkan tidak memiliki *smatrphone* sehingga menjadi hambatan dalam berkomunikasi jarak jauh di MA Al-Abror.

Jadi dapat disimpulkan bahwa untuk membangun kinerja pegawai perlunya aling memahami atau saling mengerti atas pendapat orang lain, bukan semata-mata ingin menangnya sendiri. Dan dalam meningkatkan kinerja dan motivasi pegawai, pegawai juga perlu memahami akan pentingnya modernisasi pada jaman sekarang. Contohnya memahami aplikasi sosial media seperti Whatsapp dan aplikasi yang lainnya, agar komunikasi tetap terjalin meski jarak yang memisahkan, juga agar dapat menumbuhkan rasa motivasi yang tinggi terhadap para pegawai satu dengan yang lainnya.

Komunikasi itu merupakan penyampaian pesan dari satu orang ke yang lainnya dengan maksud untuk mencapai suatu tujuan tertentu, seperti halnya yang dilakukan kepala Sekolah MA Al-Abror yangtelah terus berupaya untuk terus meningkatkan kinerje pegawainya dengan cara meningkatkan komunikasi antar pegawai, meski dalam usahanya ada beberapa kendala yang dihadapi, namun dari penelitian yang dilakukan oleh peneliti di MA Al-Abror komunikasi sangat penting dan memiliki peran sentral dalam membangun kinerja pegawai,

komunikasi perlu dilakukan baik secara langsung ataupun tidaklangsung